

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Kelemahan metode pengendalian persediaan yang diterapkan saat ini adalah tingginya total biaya pengendalian persediaan yang timbul sebesar Rp 37,318,313.83 yang disebabkan oleh biaya penyimpanan yang terlalu besar yaitu Rp 26,892,970.23. Biaya simpan ini besarnya adalah 72.06% dari total biaya pengendalian persediaan.
2. Metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan pada toko bangunan Inti Makmur adalah metode *Optional*. Karena metode ini menghasilkan biaya total pengendalian persediaan yang paling kecil dibandingkan dengan 2 alternatif metode lainnya yaitu metode P dan metode Q. Total biaya pengendalian persediaan dengan metode *Optional* adalah sebesar Rp 19,669,276.31, sedangkan metode P sebesar Rp 22,665,410.17 dan metode Q sebesar Rp 26,136,699.44.
3. Besar penghematan yang diperoleh toko bangunan Inti Makmur dari penerapan metode usulan yaitu metode *Optional* Rp 17,649,037.53 atau sebesar 47.29%.

6.2 SARAN

1. Dalam menerapkan metode pengendalian persediaan usulan sebaiknya toko bangunan Inti Makmur melakukan beberapa hal sebagai berikut:
 - Melakukan sosialisasi mengenai penerapan metode usulan dengan bekerja sama antara pemilik toko dengan bagian gudang.
 - Terkait dengan pengawasan yang lebih ketat terhadap kondisi persediaan barang yang ada di gudang, sebaiknya bagian gudang mempersiapkan diri dengan format pencatatan persediaan yang lebih terperinci.
2. Pengendalian persediaan sebaiknya dilakukan terhadap produk bahan bangunan yang termasuk pada kelas B untuk penelitian lanjutan.

